

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan wujud atau salah satu cara untuk serta memilih wakil-wakil rakyat yang sekaligus merupakan perwujudan dari negara demokrasi atau suatu cara untuk menyalurkan aspirasi atau kehendak rakyat. Pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, mengatur pemilu untuk presiden dan wakil presiden negara RI yang dipilih langsung oleh rakyat. Pemilu merupakan syarat mutlak bagi negara demokrasi untuk melaksanakan kedaulatan rakyat karena dengan banyaknya jumlah penduduk demi seorang dalam menentukan jalannya pemerintahan oleh sebab itu kedaulatan rakyat dilaksanakan dengan cara perwakilan.¹

Pada dasarnya ada beberapa tujuan yang mendasari pelaksanaan pemilu di Indonesia diantaranya, untuk memilih anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten / kota, melaksanakan demokrasi Pancasila, untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, untuk mempertahankan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, melaksanakan hak politik warga negara Indonesia, menjamin kesinambungan pembangunan, memungkinkan terjadinya peralihan pemerintahan secara aman dan tertib, untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dalam Negara.

¹Affan Gaffar, *Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000 hlm 5

Indonesia adalah negara demokrasi yang menyelenggarakan pemilihan umum secara periodik. Pemilihan umum merupakan suatu momen yang dijadikan sebagai tempat menyampaikan aspirasi bagi masyarakat terhadap pemerintahan.²

Dengan adanya fungsi-fungsi dari legislatif di atas, maka DPRD sebagai wakil rakyat harus memperjuangkan nasib rakyat. Serta melakukan pengawasan terhadap pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan. Jika pemerintahan tidak sesuai dengan kebutuhan rakyat, maka rakyat bisa meminta pertanggung jawaban melalui DPRD.

Pemilu legislatif pusat dan daerah terjadwal 9 April 2014. Pemilu legislatif ini diselenggarakan tiap lima tahun sekali. Pemilihan umum nasional di Indonesia adalah pemilu kedua terbesar di dunia setelah Amerika Serikat.

Strategi politik merupakan serangkaian aktivitas terencana, taktis, berdimensi jangka panjang dalam menyebarkan makna politik kepada pemilih. Tujuannya untuk membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, dan orientasi perilaku pemilih, agar menjatuhkan pilihannya pada kandidat atau partai tertentu secara konsisten.³

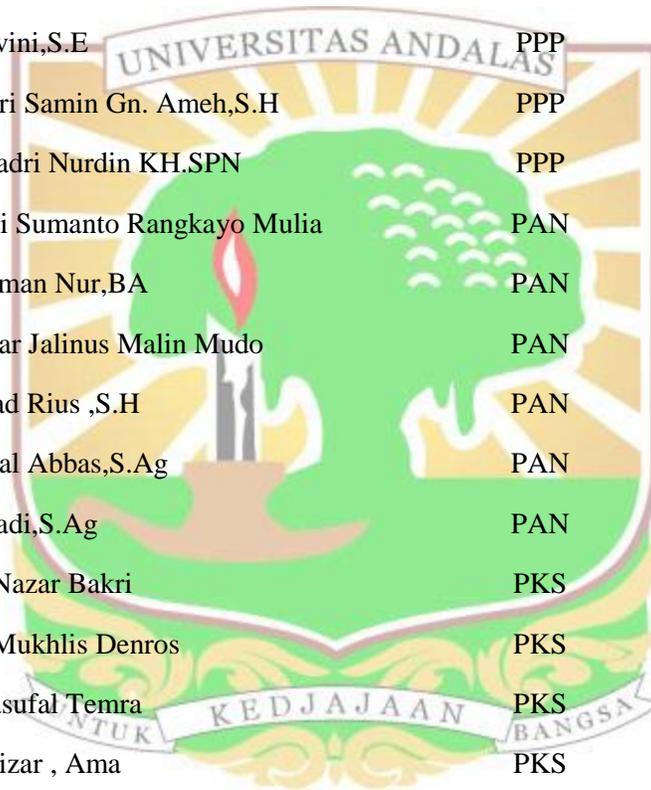
Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Solok berkantor di kompleks perkantoran Arosuka. Sejak digulirkannya pemilihan umum secara langsung, tidak ketinggalan DPRD Kabupaten Solok juga dipilih secara langsung sesuai pilihan masyarakat. Berikut beberapa data anggota Kabupaten Solok tiga periode terakhir:

Tabel I.1. Daftar Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2004-2009

²Undang-Undang 1945 pasal 20A tentang Dewan Perwakilan Rakyat

³UU No.27 tahun 2009 tentang susunan dan kedudukan MPR/DPR-RI, DPD-RI, dan DPRD

No	Nama	Asal Partai Politik
1	Jasril Adnan,S.Ag	P B B
2	Drs. Chairul Chatib	P B B
3	Herizal Wandu	P B B
4	Aboe Hanifah Kamal	P B B
5	Hafni Hafiz	P B B
6	Hendri Dunant,S.Sos	PPP
7	Asril Utiah	PPP
8	Yusevini,S.E	PPP
9	Yondri Samin Gn. Ameh,S.H	PPP
10	Yullfadri Nurdin KH.SPN	PPP
11	Ir. Edi Sumanto Rangkayo Mulia	PAN
12	Sudirman Nur,BA	PAN
13	Ir. Israr Jalinus Malin Mudo	PAN
14	Ahmad Rius ,S.H	PAN
15	Gusrial Abbas,S.Ag	PAN
16	Gusnadi,S.Ag	PAN
17	Drs. Nazar Bakri	PKS
18	Drs. Mukhlis Denros	PKS
19	Ir. Dasufal Temra	PKS
20	H. Alizar , Ama	PKS
21	SY. DT. Siri Marajo	GOLKAR
22	Muchlis Listo	GOLKAR
23	Ir. Hilda Osmiati Ubani	GOLKAR
24	Afrizal Harun Dt. Bandaro Alam	GOLKAR
25	Yulismar,S.Pd	GOLKAR
26	Mardial Basir	GOLKAR
27	Yulhardinis ST.RJ.A. Edi Lapuk	GOLKAR



28	Irwan Effendi	GOLKAR
29	Drs. Desra Ediwana Anan Tanur	GOLKAR
30	Arlon ST.Sati	GOLKAR
31	Drs. Rusli Intan Sati	GOLKAR
32	Kasmudi.Z	GOLKAR
33	Fariyetni	DEMOKRAT
34	Umar Ali Sinapa ,Smhk	PKPB
35	Drs. Alimus Ali	PKPB

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Solok

Pada saat pemilihan umum 2004 diikuti oleh 24 partai politik peserta pemilu. Begitupun di Kabupaten Solok, partai peserta pemilu itu diantaranya mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Solok, dari 24 partai politik tersebut hanya tujuh partai yang mendapatkan suara dari masyarakat Kabupaten Solok serta berhak atas kursi legislatif. Kondisi saat itu belum jelas dikarenakan pemilihan umum secara langsung baru diadakan, jadi porsi kursi yang didapatkan belum tergambar dengan jelas.

Tabel I.2. Daftar Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2009-2014

No.	Nama	Asal partai politik
1	Drs. Nazar bakri	PKS
2	Nosa eka nanda	PKS
3	Ir. Dasufal temra	PKS
4	Alizar,A.Ma	PKS
5	Ir. Edi sumanto	PAN
6	Ahmad rius,S.H	PAN
7	Ir. Hendri martius	PAN
8	Gusrial abbas,S.Ag	PAN
9	Marlis,S.Ag	PAN

10	Drs. Yurnalis husin	PAN
11	Hendri dunant,S.Sos	PPI
12	Yon erpancas.G	PPRN
13	Firmansyah,S.Pd	HANURA
14	Arlon,ST.Sati	GERINDRA
15	Masrizal,S.T	PDK
16	Syafri Dt siri marajo	GOLKAR
17	Mukhlis dt gampo malangik	GOLKAR
18	Afrizal harun	GOLKAR
19	suhendri	GOLKAR
20	Kasmudi,S.H	GOLKAR
21	Drs. Rusli intan sati, M.M	GOLKAR
22	Afrizal	PPP
23	Patris chan,S.H	PPP
24	Dendi,S.Ag	PPP
25	Zulhatrijon,M.A	PPP
26	Yulfadri nurdin	PPP
27	Nursyamsu,S.Pd	PBB
28	M.Hidayat, B.Sc. Ac	PBB
29	Azwirman,S.Ag	PBB
30	Marson st kayo	DEMOKRAT
31	Agus syahdeman,S.E	DEMOKRAT
32	Noflirko alfi,S.E	DEMOKRAT
33	Asrul,S.Ag	DEMOKRAT
34	Drs. Marsal syukur	DEMOKRAT
35	Hardi hasmi	DEMOKRAT



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Solok

Pemilihan umum secara langsung juga diselenggarakan tahun 2009 dengan 34 (tiga puluh empat) partai besar nasional dan 6 (enam) partai lokal Aceh. Pada periode ini partai peserta pemilu cukup banyak namun yang bisa merebut suara masyarakat Kabupaten Solok hanya sebelas partai yang mengisi tiga puluh lima kursi legislatif. Kebanyakan dari para anggota legislatif terpilih pada periode ini memang orang lama dalam legislatif Kabupaten Solok.

Tabel I.3. Daftar Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2014-2019

No.	Nama	Asal partai politik
1	Hj. Nursian,S.H	GOLKAR
2	Hardinalis,S.E,M.M	GOLKAR
3	Yetty Aswaty	GOLKAR
4	Suhendri	GOLKAR
5	Kasmudi Z	GOLKAR
6	Afrizal	PPP
7	Dendi,S.Ag,M.A	PPP
8	Patrischan,S.H	PPP
9	Yondri Samin,S.H	PPP
10	M.Syukri	PPP
11	Seprismen	GERINDRA
12	Ir. Bestari	GERINDRA
13	Jon Firman Pandu	GERINDRA
14	Arlon,St.Sati	GERINDRA
15	Marson,S.I.P	DEMOKRAT
16	Agus Syahdeman,S.E	DEMOKRAT
17	Mulyadi	DEMOKRAT
18	Hardi Kasmi,S.I.P	DEMOKRAT
19	Drs. Ahmad Purnama	PAN
20	Aurizal,S.Pd	PAN

21	Gusrial Abbas,S.Ag,M.Mpd	PAN
22	Gusnadi,S.Ag	PAN
23	Hendri Dunant,S.Sos	PDI-P
24	Zamroni,S.H	PDI-P
25	Surimariadi	PDI-P
26	M.Hidayat, B.Sc. Ac	NASDEM
27	Jamris	NASDEM
28	Azwirman,S.Ag	NASDEM
29	Nosa Eka Nanda,S.Pd	PKS
30	Yusferdizen	PKS
31	Harry Pawestrie	PKS
32	Sutan Muhamad Bahri,S.E	HANURA
33	Firmansyah J,S.Pd	HANURA
34	Jasril,S.Ag	PBB
35	H. Erpalis	PBB

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Solok

Pada pemilihan umum tahun 2014 diikuti oleh 12 partai politik nasional dan tiga partai politik lokal Aceh. Jumlah partai politik tahun ini lebih mengerucut dari peserta pemilihan umum yaitu hanya sekitar 30% saja. Dengan partai politik lebih sedikit ini masyarakat bisa lebih fokus untuk memilih pilihan mereka yang akan mewakili siapa yang akan membawa aspirasi ke pemerintah nanti. Dilihat berdasarkan 12 partai politik peserta pemilu tahun 2014, hanya 10 (sepuluh) partai yang mampu bersaing merebut suara masyarakat Kabupaten Solok. Sehingga mereka dengan suara terbanyak di daerah pemilihan masing-masing, mereka berhak mendapatkan jatah kursi legislatif sesuai aturan yang ada.

Berdasarkan tiga tabel yang telah peneliti jelaskan di atas selama tiga periode pemilu berturut terdapat nama Hendri Dunant pada setiap periodenya. Selain itu terdapat juga nama

Kasmudi, juga di tiga periode berturut. Menarik ketika melihat asal partai politik Hendri Dunant di setiap periode nya menggunakan kendaraan politik yang berbeda di setiap periodenya. Walaupun begitu, Hendri Dunant tetap terpilih menjadi anggota legislatif Kabupaten Solok di setiap periodenya. Hendri Dunant berasal dari tiga partai politik berbeda disetiap periodenya, pada 2004 Hendri Dunant berasal dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP), periode kedua pada 2009 berasal dari Partai Pemuda Indonesia (PPI), dan pada periode pemilu 2014 ia berasal dari partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Hal serupa ditemukan pada Kasmudi, dimana sama-sama terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Solok tiga periode berturut, tapi tetap dengan partai politik yang sama di setiap periode nya, yaitu partai Golkar.

I.2. Rumusan Masalah

Pemilu legislatif DPRD kabupaten dan kota merupakan salah satu cara memilih perwakilan masyarakat yang pada hakikatnya mereka lah yang paling dekat dengan masyarakat di daerah. Kebanyakan mereka merupakan putra asli daerah setempat dan bertempat tinggal di daerah yang diwakilinya. Oleh sebab itu mereka lah penyalur utama aspirasi masyarakat daerah. Berikut tabel biodata anggota DPRD Kabupaten Solok Kasmudi dan Hendri Dunant:

Tabel I.4. Biodata anggota DPRD Terpilih Hendri Dunant dan Kasmudi

Nama	Kasmudi. Z, SH	Hendri Dunant, S.sos
Tempat dan tanggal lahir	Sungai Nanam, 8 Mei 1973	Solok, 11 Desember 1962
Alamat	Sungai Nanam kec.Lembah Gumanti	Koto Sani kec.X Koto Singkarak

Pekerjaan	Anggota DPRD Kab. Solok	Anggota DPRD kab.Solok
Agama	Islam	Islam
Asal partai	Partai Golkar	Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Pemuda Indonesia (PPI), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(PDI-P)
2004, 2009, 2014		

Sumber: sekretariat DPRD Kabupaten Solok

Berdasarkan tiga tabel yang telah peneliti paparkan sebelumnya, terdapat Kasmudi dengan partai yang sama menang di setiap periode pemilu selama beberapa periode berturut-turut. Ia merupakan, seorang politisi dari Partai Golkar yang berhasil memenangkan suara rakyat daerah pemilihan yang diwakilinya. Berasal dari partai yang sama dan berhasil memenangkan selama tiga periode adalah hal yang lumrah karena tetap pada jalurnya.

Kasmudi adalah anggota DPRD kabupaten Solok selama tiga periode berturut dan berasal dari partai politik yang sama pada setiap periodenya. Kasmudi lahir di Sungai Nanam pada 8 Mei 1973. Beliau bertempat tinggal di Sungai Nanam kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Selama tiga periode berturut menjadi anggota DPRD kabupaten Solok, ia berasal dari partai Golkar pada setiap periode nya.

Fenomena menarik lainnya yang terdapat pada tiga tabel yang telah peneliti paparkan sebelumnya, adalah Hendri Dunant yang berhasil merebut kursi legislatif tapi dengan partai yang berbeda setiap periode nya. Hendri Dunant lahir di Kabupaten Solok 11 Desember 1962. Beliau merupakan asli Solok yang bertempat tinggal di jorong Padang Balimbiang Koto Sani kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

Berdasarkan data pada tiga tabel yang telah peneliti paparkan sebelumnya, terlihat bahwa beliau sudah tiga kali mencalonkan diri dan terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Solok.

Akan tetapi hal unik yang terjadi adalah ketika ia tiga kali mencalonkan diri dan terpilih berasal dari partai politik yang berbeda. Pada periode pertama 2004-2009, beliau mencalonkan diri melalui partai politik berlambang kakbah yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Lalu pada periode selanjutnya, yaitu pada 2009-2014, beliau kembali maju dan terpilih dengan partai politik Partai Pemuda Indonesia (PPI). Untuk periode 2014-2019 beliau kembali mencalonkan diri dan terpilih bersama Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan ketika seseorang mencalonkan diri dan selalu terpilih selama tiga periode berturut-turut. Akan tetapi dengan partai yang berbeda. Peneliti berasumsi, apakah Hendri Dunant yang memanfaatkan partai atau partai yang memanfaatkan Hendri Dunant sebagai orang yang berpengalaman dan sudah sukses merebut suara masyarakat.

Wawancara dilakukan pada salah satu tokoh masyarakat nagari Koto Sani dimana menjadi domisili Hendri Dunant di kabupaten Solok, yaitu bapak Syafri⁴ :

“Pak Hendri Dunant cukup bermasyarakat buktinya ia menyediakan ambulan gratis di dapil nya yang bisa dipakai oleh masyarakat yang membutuhkan secara cuma-cuma. Walaupun ia berganti partai di setiap pencalonan, tapi tetap terpilih menjadi anggota DPRD kabupaten solok, mungkin beliau memiliki trik rahasia tersendiri. Selain itu, beliau juga peduli dengan pendidikan. Karena ia sering memberikan beasiswa kepada anak sekolah dan mahasiswa yang kurang mampu di sekitarnya”

Sebagai anggota DPRD yang hakikatnya mewakili aspirasi masyarakat, memang seharusnya dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus mengutamakan kepentingan masyarakat. Kepedulian dalam bentuk bantuan atau kontribusi lumrah dilakukan mengingat

⁴Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat nagari Koto Sani, yakni Bapak Syafri pada tanggal 8 Desember 2017 di jorong Limo Niniak, Nagari Koto Sani

sebagai wakil yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan dengan tim sukses yang tetap setia selama tiga periode berturut yakni pak Edison⁵:

“Semenjak menjadi anggota DPRD kabupaten solok dari periode 2004, 2009 dan 2014 Alhamdulillah, suara beliau tetap konsisten di daerah domisilnya. Saya juga heran dan cukup cemas karena ganti partai, sedangkan partai masyarakat disini itu golkar. Dalam kesehariannya, beliau juga seperti masyarakat biasa saja, tidak merasa bahwa dirinya seorang pejabat.”

Berkaitan dengan hal ini adalah tentang bagaimana marketing yang digunakan sehingga ia tetap terpilih walaupun berbeda partai setiap mencalonkan diri dan tetap terpilih mewakili masyarakat. Strategi politik sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara seseorang meraih maupun mempertahankan kekuatan politik yang telah dimilikinya. Strategi Politik dalam penelitian ini akan dibingkai menggunakan konsep marketing politik menurut Firmanzah ada empat aspek marketing politik yaitu produk, promosi, harga, dan tempat. Menarik juga melihat fenomena ini apakah Hendri Dunant memanfaatkan partai sebagai kendaraan politik atau partai politik yang menggunakan Hendri Dunant sebagai alat menarik suara dari masyarakat dengan basis suara yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini, peneliti mencoba melakukan penelitian tentang aspek strategi politik yang dibingkai dengan marketing politik.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dijadikan bahasan dalam penelitian ini yaitu; bagaimana strategi politik Hendri Dunant dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di kabupaten Solok?

I.3. Tujuan Penelitian

⁵Wawancara dilakukan dengan salah seorang tim sukses Hendri Dunant, yakni Bapak Edison tanggal 9 Desember 2017 di Jorong Padang Belimbing, Nagari Koto Sani

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah ; untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi politik Hendri Dunant dalam memenangkan pemilu legislatif di Kabupaten Solok selama tiga periode berturut-turut.

I.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Manfaat teoritis, diharapkan menjadi pengetahuan terhadap peneliti dan masyarakat luas tentang bagaimana strategi politik yang digunakan oleh anggota legislatif yang berhasil meraih suara rakyat tiga periode berturut meskipun dengan partai yang berbeda setiap periode nya dengan baik.
- 1.4.2. Manfaat praktis, diharapkan hasil penelitian sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap anggota legislatif.

